

**LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMA NEGERI 1 BOJA**



Disusun oleh :

Nama : Linda Puspitaningrum
NIM : 2301409034
Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012**

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah
SMA N 1 BOJA



Dr, Agus Yulianto, M.Si

Sunarto, S.Pd, M.Pd

NIP: 19660705 199003 1 002

NIP :197005291993011002

Koordinator PPL UNNES



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penyusun panjatkan kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan laporan PPL II dengan lancar. Penyusunan laporan ini merupakan bukti dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan sekaligus untuk mengetahui sejauh mana pemahaman dan penguasaan penyusun sebagai mahasiswa praktikan dalam melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan tersebut.

PPL dilaksanakan pada 30 Juli 2012 sampai tanggal 20 Oktober 2012 yang bertempat di SMA Negeri 1 Boja. PPL ini diikuti oleh 20 mahasiswa dari 7 jurusan. Dalam pelaksanaan PPL II ini, penyusun dapat melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan baik berkat kerjasama serta bantuan dari berbagai pihak.

Penyusun juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam melaksanakan praktik maupun penyusunan laporan ini, diantaranya :

1. Prof. Dr.H. Soedjiono Sastroatmojo, M.Si, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd. selaku Koordinator PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Dr. Zaim Elmubarak selaku Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Asing.
4. Dr, Agus Yulianto, M.Si selaku Koordinator Dosen Pembimbing.
5. Dr. Bernadus Wahyudi Joko Santoso, M.Hum selaku Dosen Pembimbing.
6. Sunarto, S.Pd, M.Pd, selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Boja.
7. Drs. Prasida Widiyanto, S.Pd, selaku Guru Koordinator.
8. Dra Mundi Hastuti, selaku Guru Pamong.
9. Segenap Guru dan karyawan SMA Negeri 1 Boja.
10. Siswa-siswi SMA Negeri 1 Boja khususnya kelas X
11. Rekan-rekan Praktikan PPL UNNES di SMA Negeri 1 Boja atas kerjasama dan solidaritasnya.

12. Semua pihak yang membantu praktikan selama pelaksanaan PPL ini.
13. Seluruh siswa SMA Negeri 1 Boja atas kerjasamanya
14. Semua pihak yang telah membantu selama pelaksanaan PPL ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu

Praktikan sadar bahwa apa yang praktikan sajikan masih banyak kekurangannya, oleh sebab itu kritik dan saran demi perbaikan dan kemajuan kita bersama senantiasa Praktikan harapkan dan semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang terkait dengan pelaksanaan PPL.

Boja, Oktober 2012

Guru Pamong,

Praktikan,

Dra. Mundi Hastuti

NIP19660802200701 2011

Linda Puspitaningrum

NIM. 2301409034

DAFTAR ISI

Halaman Judul	
Pengesahan	
Kata Pengantar	
Daftar Isi	
BAB 1 Pendahuluan	
1.1 Latar Belakang	
1.2 Tujuan PPL2	
1.3 Manfaat PPL	
BAB 2 Landasan Teori	
2.1 Pengertian PPL 2	
2.2 Dasar Pelaksanaan PPL 2	
2.3 Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan	
2.4 Prinsip-prinsip Praktik Pengalaman Lapangan	
2.5 Program Kerja Praktik Pengalaman lapangan	
BAB 3 Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan	
3.1 Waktu Pelaksanaan PPL 2	
3.2 Tempat Pelaksanaan Kegiatan	
3.3 Tahapan Pelaksanaan Kegiatan	
3.4 Materi Kegiatan	
3.5 Proses Bimbingan	
3.6 Hal-hal yang Mendukung dan yang Menghambat Pelaksanaan PPL 2	
3.7 Kegiatan Pembimbingan Guru Pamong dan Dosen	
3.8 Hasil Pelaksanaan	
Refleksi Diri	

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan sebagai suatu proses yang berlangsung secara dinamis, ternyata dari waktu ke waktu selalu mengalami perubahan dan berkembang sesuai dengan dinamika dan tuntutan perkembangan masyarakat. Perubahan dan perkembangan ini akan membawa pada suatu konsekuensi logis yaitu terjadinya perubahan-perubahan dalam berbagai komponen pendidikan. Perubahan-perubahan yang dimaksud antara lain mengenai system pendidikan, program kurikulum, strategi belajar mengajar, sarana dan prasarana pendidikan.

Oleh karena itu Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi di Semarang bertujuan menyiapkan tenaga kependidikan dengan memperhatikan jumlah, mutu, relevansi dan efektivitas berusaha meningkatkan mutu lulusan yang dapat memenuhi tuntutan dunia pendidikan yang senantiasa mengalami perubahan dan perkembangan pendidikan. UNNES sebagai penghasil tenaga kependidikan menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah sebagai upaya penerapan tenaga kependidikan yang berprofesional.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu strategi yang digunakan oleh suatu perguruan tinggi yang mempunyai calon lulusan tenaga kependidikan untuk dipersiapkan dalam menghadapi dunia kependidikan guru) secara nyata. Dalam menyiapkan tenaga pendidik yaitu terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga terlatih, maka diperlukan suatu kompetensi melalui kegiatan PPL.

Mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga pendidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum Universitas Negeri Semarang. Praktik Pengalaman Lapangan wajib dilaksanakan oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Bobot SKS mata kuliah ini adalah 4

SKS, maka dari itu mahasiswa harus melaksanakan dengan sebaikbaiknya. PPL merupakan kegiatan untuk menerapkan semua teori yang telah diperoleh dalam bangku perkuliahan. Praktik Pengalaman Lapangan II dilaksanakan mulai tanggal 20 Agustus 2012 sampai 20 Oktober Desember 2012 oleh mahasiswa semester VII atau mahasiswa yang telah mengumpulkan minimal 110 SKS, tanpa nilai E, lulus semua mata kuliah MKDK, lulus semua mata kuliah umum, dan pendukung lainnya, serta dapat persetujuan Ketua Jurusan dan Dosen Wali.

Dengan Praktik Pengalaman Lapangan ini diharapkan dapat memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial dalam lingkungan pendidikan.

1.2 Tujuan

Berdasarkan keputusan Rektor UNNES No. 35/O/2006, bab I pasal 3 disebutkan bahwa Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktik agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

Ditinjau dari tujuan khusus, PPL bertujuan sebagai berikut.

1. Menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional.
2. Memperluas pemikiran mahasiswa calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam pendidikan.
3. Memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidik agar memiliki kualifikasi yang memadai.

4. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan.
5. Memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi serta memperoleh masukan-masukan yang berguna bagi Unnes untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.

1.3 Manfaat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan dapat memberikan manfaat yang sangat membantu bagi semua pihak dan seluruh komponen yang terkait yaitu mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi praktikan
 - a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikan bekal yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses belajar mengajar yang sesungguhnya di sekolah latihan.
 - b. Mengetahui dan mempraktikan secara langsung mengenai administrasi yang digunakan sekolah latihan, yaitu : Rencana Pembelajaran, Silabus, Program Semester, Program tahunan, dan Analisis Hasil Ulangan Siswa.
 - c. Mengetahui dan memahami secara langsung proses kegiatan pembelajaran dan kegiatan lainnya di sekolah latihan.
 - d. Sekolah mendapat masukan dan saran yang dapat membangun sekolah ke arah yang lebih baik.
 - e. Meningkatkan kualitas pendidikan.
2. Manfaat bagi perguruan tinggi
 - a. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan di sekolah latihan lainnya.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi; praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan-kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau kurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan.

Praktik Pengalaman Lapangan II dilaksanakan oleh mahasiswa semester VII atau mahasiswa yang telah mengumpulkan minimal 110 SKS, tanpa nilai E, lulus mata kuliah MKDK, mata kuliah pendukung lainnya, serta dapat persetujuan Ketua Jurusan dan Dosen Wali.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap, keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

2.2 Dasar Praktik Pengalaman Lapangan

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), adalah sebagai berikut:

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301),

2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586),
3. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 115, tambahan Lembaran Negara Nomor 3859),
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4496),
5. Keputusan Presiden:
 - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang,
 - b. Nomor 124/M Tahun 1999 Perubahan Intitut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas,
6. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia:
 - a. Nomor 0114/V/1991 tentang Angka Kredit untuk masing-masing kegiatan bagi dosen yang mengasuh Program Pendidikan Profesional untuk Pengangkatan Penetapan Jabatan dan Kenaikan Pangkat,
 - b. Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:
 - a. Nomor 304/U/1999 tentang Perubahan Penggunaan nama Departemen Pendidikan dan Kebudayaan menjadi Departemen Pendidikan Nasional,
8. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang:
 - a. Nomor 45/O/2001 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang,
 - b. Nomor/10/O/2003 tentang pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang,
 - c. Nomor 25/O/2004 tentang Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

2.3 Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar nasional pendidikan terdiri dari standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan. Dua dari ke delapan standar nasional pendidikan tersebut yaitu Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) merupakan acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum.

1. Landasan KTSP

- a. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- b. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- c. Kepmendiknas Nomor 22 tahun 2006 tentang Standar Isi.
- d. Kepmendiknas Nomor 23 tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan

2. Tujuan Pendidikan Tingkat Satuan Pendidikan

Tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan menengah adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

3. Struktur dan Muatan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Struktur dan Muatan KTSP pada jenjang pendidikan dasar dan menengah yang tertuang dari Standar Isi meliputi lima kelompok mata pelajaran sebagai berikut :

- a. Kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia.
- b. Kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian
- c. Kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi.
- d. Kelompok mata pelajaran estetika.
- e. Kelompok mata pelajaran jasmani, olahraga, dan kesenian.

Kelompok mata pelajaran tersebut dilaksanakan melalui muatan dan/atau kegiatan pembelajaran sebagaimana diuraikan dalam PP No. 19 tahun 2005 pasal 7.

Sesuai dengan kurikulum sekolah menengah umum yang baru yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan :

1. Menyusun program tahunan
2. Penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, alokasi waktu, sumber bahan, indikator pencapaian, dan sistem pengujian.
3. Penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan di sekolah.
4. Menyusun persiapan mengajar.
5. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan.

Langkah-langkah di atas dijabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri atas :

1. Program Tahunan (Prota)

Program tahunan, memuat alokasi waktu untuk setiap satuan bahasa pada setiap semester. Dipakai sebagai acuan dalam membuat promes (Program Semester).

2. Program Semester (Promes)

Program semester, memuat alokasi waktu untuk satu semester. Dipakai sebagai acuan menyusun silabus, acuan kalender pendidikan dan pengatur efisiensi penggunaan waktu belajar.

3. Silabus

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan/atau kelompok mata pelajaran/ tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator penilaian, alokasi waktu, dan sumber/bahan/alat mengajar.

4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP merupakan lembar persiapan guru untuk tiap pertemuan. Fungsinya sebagai acuan untuk melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar di kelas agar pembelajaran lebih efektif dan efisien.

5. Kalender Pendidikan Satuan pendidikan dasar dan menengah dapat menyusun kalender pendidikan sesuai dengan kebutuhan daerah, karakteristik sekolah, kebutuhan peserta didik dan masyarakat.

2.4 Prinsip-prinsip Praktik Pengalaman Lapangan

1. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah/tempat latihan.
2. PPL harus dikelola secara baik dengan melibatkan berbagai unsur Universitas Negeri Semarang, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi/Kabupaten/Kota dan sekolah latihan serta lembaga-lembaga terkait lainnya.
3. PPL yang dimaksud meliputi PPL 1 dan PPL 2, dilaksanakan secara simultan.
4. Pembimbingan mahasiswa PPL harus secara intensif dan sistematis oleh guru pamong atau petugas lainnya dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat untuk tugas pembimbingan.
5. Pembimbingan mahasiswa PPL tidak boleh dilepas begitu saja dan tidak diserahkan sepenuhnya kepada pihak sekolah atau tempat latihan. Unnes, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi/Kabupaten/Kota dan pihak-pihak terkait lainnya juga memiliki tanggung jawab secara proporsional sesuai dengan prosedur yang berlaku terhadap keberhasilan mahasiswa praktikan.
6. PPL tidak dapat diganti dengan *micro teaching* atau *peer teaching*. PPL harus tetap dilaksanakan di sekolah latihan atau tempat latihan lainnya yang menyediakan kondisi berlangsungnya PBM.
7. Mahasiswa PPL harus melaksanakan seluruh komponen tugas dan kegiatan PPL sesuai dengan peraturan yang berlaku dan mahasiswa PPL

bukan pengganti guru pengajar di sekolah latihan atau pamong di tempat latihan lainnya.

8. Mahasiswa yang melaksanakan PPL tidak diperbolehkan menempuh mata kuliah lainnya.

2.5 Program Kerja Praktik Pengalaman lapangan

Program kerja yang dilaksanakan oleh mahasiswa PPL meliputi program intra dan ekstrakurikuler. Program intrakurikuler meliputi kegiatan administrasi sekolah dan belajar mengajar, sedangkan program ekstrakurikuler meliputi kegiatan siswa di luar kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa sesuai dengan minat dan bakat masing-masing.

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

3.1 Waktu Kegiatan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di SMA Negeri 1 Boja dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli 2012, dan berakhir pada tanggal 20 Oktober 2012.

3.2 Tempat Kegiatan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan di SMA N 1 Boja jalan raya Bebengan-Boja, Kendal.

3.3 Tahapan Kegiatan

3.3.1 Observasi Proses Belajar Mengajar di Kelas

Setelah melaksanakan kegiatan PPL I, dilanjutkan dengan melaksanakan kegiatan PPL II. Kegiatan awal yang dilaksanakan adalah mengadakan observasi kelas dan mengajar di kelas X. Pengamatan dilaksanakan selama satu minggu supaya praktikan dapat mengenal lebih dekat karakter dan perilaku serta berbagai hal yang mendukung proses kegiatan belajar mengajar siswa. Sebelum kegiatan mengajar, mahasiswa diharapkan dapat membuat rencana pembelajaran beserta perangkatnya, antara lain Program Tahunan, Program semester, Silabus Pembelajaran, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

Tujuan dari pembuatan perangkat tersebut, yaitu agar mahasiswa praktikan mempunyai rancangan atau konsep yang akan disampaikan, bagaimana cara-cara pengajaran yang akan dilaksanakan, dan juga ketepatan penggunaan waktu dalam memberikan pembelajaran.

3.3.2 Mengajar dan Tugas Lainnya

Pengajaran terbimbing dilaksanakan setelah mahasiswa praktikan mengikuti pengajaran model dari guru pamong. Mahasiswa praktikan mengajar di kelas dengan bimbingan guru pamong. Ketika mahasiswa praktikan mengajar di

kelas dan berlatih mengajar, guru pamong mengamati dan memberikan evaluasi dan saran-saran bagi mahasiswa praktikan.

Sebelum mengajar, mahasiswa praktikan harus terlebih dahulu mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan matang mengenai materi yang akan diajarkan. Sebelum mengajar, rancangan pembelajaran tersebut dikonsultasikan terlebih dahulu dengan guru pamong sehingga pembelajaran yang akan dilakukan dapat terlaksana dengan baik.

Selain mengajar, mahasiswa praktikan juga melaksanakan tugas lainnya seperti mengikuti kegiatan yang berkaitan dengan kegiatan guru dan siswa SMA N 1 Boja. Di samping itu, mahasiswa praktikan juga mengisi jam-jam pelajaran yang kosong seperti memberikan materi ataupun tugas dari guru mata pelajaran yang bersangkutan.

3.4 Materi Kegiatan

Materi kegiatan Praktikan Pangalaman Lapangan II ini meliputi:

- a. observasi dan orientasi kelas,
- b. membuat satuan acara pembelajaran dan rencana pengajaran,
- c. observasi proses belajar mengajar (model pembelajaran),
- d. praktik mengajar secara langsung, terbimbing, dan mandiri. Dalam proses KBM, guru menerapkan beberapa ketrampilan mengajar seperti membuka Pelajaran, berkomunikasi dengan siswa, menggunakan media pembelajaran, memberikan penguatan, mengkondisikan situasi siswa, memberikan pertanyaan, menilai hasil belajar, dan menutup pelajaran..

3.5 Proses Bimbingan

Proses pembimbingan PPL II dilakukan secara berkelanjutan. Pertama kalinya mahasiswa akan memperoleh bimbingan mengenai masalah keadaan kelas, bagaimana guru dalam mengajar, dan bagaimana karakter yang harus dimiliki oleh mahasiswa praktikan sebagai seorang calon guru.

Bimbingan terus berlanjut ke arah yang lebih penting, yaitu bimbingan terhadap mahasiswa praktikan dalam membuat perangkat pembelajaran yang

meliputi Program Tahunan (Prota), Program Semester (Promes), Silabus Pembelajaran, dan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan baik.

Setelah mahasiswa melaksanakan pembuatan perangkat pembelajaran tersebut, mahasiswa diberi waktu untuk berlatih mengajar dengan rekan PPL sesama jurusannya. Setelah lebih kurang dua minggu, praktikan dicoba untuk dapat mengajar secara mandiri di kelas yang sudah ditentukan. Saat itu, mahasiswa dan guru pamong banyak mengadakan bimbingan baik masalah materi maupun pengelolaan kelas. Kelebihan dan kekurangan yang ada dalam mahasiswa praktikan disampaikan guru pamong untuk perbaikan dalam pembelajaran yang selanjutnya.

Setelah mahasiswa praktikan melalui berbagai kegiatan program Praktik Pangalaman Lapangan (PPL), maka pada minggu-minggu akhir pelaksanaan PPL, mahasiswa praktikan menyusun laporan pelaksanaan program PPL II.

Hal-hal yang Mendukung dan yang Menghambat Pelaksanaan PPL 2

1. Hal-hal yang mendukung selama PPL II berlangsung:
 - 1) Adanya proses pembimbingan yang baik antara guru praktikan PPL dengan guru pamong.
 - 2) Adanya penerimaan yang baik dari siswa kepada guru praktikan PPL selama PPL II berlangsung.
 - 3) Ketersediaan sarana dan prasarana KTSP yang lengkap.

2. Hal – hal yang menghambat selama PPL II berlangsung:

Kesulitan dalam mengelola kelas terutama pada siswa yang membuat keributan di kelas.

3.6 Kegiatan Pembimbingan Guru Pamong dan Dosen

Guru pamong dan dosen pembimbing sebagai pembimbing mahasiswa praktikan sangat serius dan disiplin dalam membimbing. Guru pamong selalu memantau mahasiswa praktikan ketika mengajar di kelas untuk mengetahui perkembangan dari waktu ke waktu. Dosen pembimbing dalam kegiatan Praktik

Pengalaman Lapangan ini juga sangat membantu praktikan dalam melaksanakan PPL tersebut.

Hasil Pelaksanaan

Tugas utama praktikan adalah melaksanakan latihan pengajaran supaya praktikan bisa mengetahui suasana yang sebenarnya dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Selain itu, praktikan dituntut untuk mengetahui bagaimana kondisi suatu sekolah dalam pelaksanaan KBM.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) di SMA Negeri 1 Boja telah berjalan dengan baik tanpa banyak kesulitan. Sebagai seorang guru, praktikan mempunyai tugas yaitu merencanakan dan melaksanakan semua rencana dalam proses pengajaran dan pembelajaran di kelas.

B. Saran

Sebagai penutup penyusun sebagai mahasiswa PPL turut memberikan saran sebagai berikut:

1. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan sekolah latihan tempat PPL agar dapat melakukan tugas-tugasnya dengan baik dan dapat memanfaatkan sebaik-baiknya kegiatan ini untuk menjadi guru yang profesional
2. Kepada SMA Negeri 1 Boja agar lebih tegas dalam pelaksanaan tata tertib dan kegiatan-kegiatan lain yang mendukung kegiatan proses pembelajaran.
3. Kepada peserta didik SMA Negeri 1 Boja agar terus giat dan rajin belajar untuk meraih prestasi, baik bidang akademik maupun non akademik demi mewujudkan peserta didik yang prima dalam prestasi dan santun dalam perilaku.
4. Kepada UNNES supaya terus menjalin kerjasama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya dengan SMA Negeri 1 Boja dan agar lebih memperhatikan mahasiswa PPL dalam bimbingan pelaksanaan PPL.

REFLEKSI DIRI

Puji syukur senantiasa saya panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan nikmat dan karuniaNYA sehingga praktikan dapat melaksanakan kegiatan PPL 1 pada tanggal 30 Juli 2012 hingga 11 Agustus 2012 di SMA Negeri 1 Boja kabupaten Kendal. Penulis mengucapkan terima kasih kepada Sunarto, S.Pd, M.Pd selaku kepala sekolah SMA Negeri 1 Boja beserta jajarannya dan Dra. Mundi Hastuti selaku guru pamong. Tidak lupa juga praktikan mengucapkan terima kasih kepada karyawan dan karyawan Tata Administrasi yang juga telah membantu dalam pelaksanaan orientasi dan observasi di SMA Negeri 1 Boja.

PPL I dilaksanakan di SMA Negeri 1 Boja, mulai tanggal 30 Juli sampai selesai. Selama PPL 1 kegiatan yang telah dilakukan antara lain adalah orientasi dan observasi lingkungan sekolah yang meliputi observasi kondisi fisik, fasilitas, lingkungan sekolah, dan observasi dalam kelas.

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Prancis

Bahasa Prancis merupakan bahasa asing pilihan yang diajarkan di pendidikan formal di Indonesia, baik di tingkat SMA, MA, maupun SMK. 1.Kekuatan Pembelajaran Bahasa Prancis antara lain:

- Bahasa internasional, bahasa Prancis merupakan bahasa resmi yang digunakan di 53 negara di dunia, sebagai bahasa resmi di lembaga internasional (PBB, Uni Eropa, Komisi Internasional Olimpiade) dan paling banyak digunakan di 5 benua (setelah bahasa Inggris).
- Berguna untuk studi dan karir, Prancis merupakan salah satu negara di Eropa yang dituju banyak mahasiswa dari seluruh dunia untuk belajar. Gerbang Eropa terbuka lebar apabila dapat berbahasa Prancis.

Salah satu kelemahan belajar Bahasa Prancis yaitu sulitnya mempelajari tata bahasa dan pengucapannya. Bahasa Prancis merupakan bahasa fleksi yang harus mengubah kata kerjanya sesuai kala waktu dan subjeknya.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana PBM di SMA N 1 Boja cukup memadai, di antaranya ruang kelas yang representatif dengan sistem *moving class*, perpustakaan, laboratorium IPA dan Bahasa, serta ruang multimedia dan hotspot area.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Ibu Mundi Hastuti selaku guru pamong telah banyak memberi masukan, arahan, dan bimbingan. Dosen pembimbing pun sangat disiplin dan profesional di bidangnya, sewaktu bimbingan praktikan juga merasa mendapat penjelasan dan pengarahan yang memuaskan.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

SMA Negeri 1Boja adalah salah satu sekolah RSBI. Tentunya tidak perlu disangsikan lagi kualitas pembelajaran di sekolah ini. Didukung oleh tenaga guru

dan karyawan yang profesional, siswa yang aktif dan bewawasan luas, sarana dan prasarana yang memadai, iklim sekolah yang baik, lingkungan sekolah yang mendukung adalah komponen-komponen yang mempengaruhi kualitas pembelajaran di sekolah ini.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Diterjungkannya mahasiswa untuk praktik pengalaman lapangan tentunya sudah betul-betul di pertimbangkan oleh pihak penyelenggara pendidikan di UNNES dalam hal ini UPT PPL UNNES. Dari beberapa semester mengikuti perkuliahan, pembekalan PPL, praktikan merasa sudah siap dalam PPL ini..

6. Nilai Tambah yang diperoleh Mahasiswa setelah Melaksanakan PPL

Setelah melaksanakan PPL1 banyak manfaat yang dirasakan oleh praktikan. Dalam PPL 1, saya selaku praktikan hanya mengamati proses pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dan belum melakukan praktek mengajar. Hasil dari observasi tersebut dapat memberikan gambaran sehingga membantu mahasiswa praktikan dalam menentukan sikap dan mengambil tindakan yang tepat dalam pelaksanaan PPL 2.

7. Saran dan Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan UNNES

a. Bagi Sekolah:

Kaitanya dengan pembelajaran di SMA Negeri 1 Boja, saran yang dapat diberikan yakni penggunaan metode dan media pembelajaran yang bervariasi agar pembelajaran tidak monoton.

b. Bagi UNNES:

1. Saran untuk UNNES yaitu agar dalam pembekalan praktikan, lebih matang dipersiapkan sehingga dalam pengumuman penplotingan tidak terjadi penundaan.
2. Perlu adanya kejelasan yang lebih cermat mengenai buku pedoman PPL UNNES yang banyak menimbulkan berbagai salah tafsir.

Mengetahui
Guru Pamong

Boja, Oktober 2012
Praktikan

Dra. Mundi Hastuti
NIP. 196608022007012011

Linda Puspitaningrum
NIM. 2301409034